

		SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL PRODI PERTANAHAN				Kode Dokumen 000
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Komunikasi dan Diseminasi Informasi Pertanahan	PN420		T=2700 menit (1 SKS)	P = 2700 menit (1 SKS)	VII	21/01/2026
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ka-Prodi SPIP	
	TTD Asih Retno Dewi, S.S.T, M.Ec.Dev. 197903151999032001		TTD Asih Retno Dewi, S.S.T, M.Ec.Dev. 197903151999032001		TTD Sudibyanung, S.SiT., M.Si. NIP 197212171994011001	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK Kartografi					
	CPL 3	Taruna mampu bekerjasama, menunjukkan integritas, berkomunikasi secara efektif, berorientasi pada hasil, dan menguasai prinsip-prinsip pelayanan publik				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Taruna mampu menerapkan prinsip komunikasi organisasi dan publik dalam konteks pelayanan dan diseminasi informasi pertanahan secara efektif, etis, dan bertanggung jawab..				
	CPMK 2	Taruna mampu menyusun dan menyampaikan informasi pertanahan kepada masyarakat secara jelas, akurat, dan mudah dipahami dengan memperhatikan aspek literasi hukum pertanahan dan karakteristik publik.				
	CPMK 3	Taruna mampu menunjukkan kemampuan komunikasi interpersonal, penanganan konflik, dan negosiasi dalam layanan pertanahan, termasuk pemanfaatan media komunikasi digital untuk mendukung pelayanan publik yang transparan dan berorientasi pada hasil.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Taruna mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi organisasi dan komunikasi publik dalam layanan pertanahan. □ CPMK 1				
	Sub-CPMK 2	Taruna mampu mengidentifikasi bentuk dan alur komunikasi layanan pertanahan antara instansi dan masyarakat. □ CPMK 1				
	Sub-CPMK 3	Taruna mampu menerapkan teknik komunikasi efektif dalam penyampaian informasi pertanahan kepada masyarakat. □ CPMK 2				
	Sub-CPMK 4	Taruna mampu menjelaskan informasi dan ketentuan hukum pertanahan kepada publik secara sederhana dan tepat. □ CPMK 2				
	Sub-CPMK 5	Taruna mampu menganalisis potensi konflik pertanahan serta prinsip dasar penanganan konflik dan negosiasi. □ CPMK 3				
	Sub-CPMK 6	Taruna mampu memanfaatkan media komunikasi digital untuk diseminasi informasi dan peningkatan kualitas layanan publik pertanahan. □ CPMK 3				
	Korelasi CPL, CPMK, dan Sub-CPMK					

	<table><tr><td></td><td>CPMK 1 (%)</td><td>CPMK 2 (%)</td><td>CPMK 3 (%)</td><td>Bobot Penilaian (%)</td><td>Jumlah Pertemuan</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 1</td><td>20</td><td></td><td></td><td>20</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 2</td><td>15</td><td></td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 3</td><td></td><td>15</td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 4</td><td></td><td>15</td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 5</td><td></td><td></td><td>15</td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK 6</td><td></td><td></td><td>20</td><td>20</td><td>3</td></tr><tr><td></td><td>35</td><td>30</td><td>35</td><td></td><td></td></tr></table>							CPMK 1 (%)	CPMK 2 (%)	CPMK 3 (%)	Bobot Penilaian (%)	Jumlah Pertemuan	Sub-CPMK 1	20			20	3	Sub-CPMK 2	15			15	2	Sub-CPMK 3		15		15	2	Sub-CPMK 4		15		15	2	Sub-CPMK 5			15	15	2	Sub-CPMK 6			20	20	3		35	30	35		
	CPMK 1 (%)	CPMK 2 (%)	CPMK 3 (%)	Bobot Penilaian (%)	Jumlah Pertemuan																																																	
Sub-CPMK 1	20			20	3																																																	
Sub-CPMK 2	15			15	2																																																	
Sub-CPMK 3		15		15	2																																																	
Sub-CPMK 4		15		15	2																																																	
Sub-CPMK 5			15	15	2																																																	
Sub-CPMK 6			20	20	3																																																	
	35	30	35																																																			
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Mata kuliah Komunikasi dan Diseminasi Informasi Pertanahan membekali taruna dengan pengetahuan dan keterampilan komunikasi dalam penyelenggaraan layanan pertanahan dan penyampaian informasi kepada publik. Mata kuliah ini mencakup konsep komunikasi organisasi dan publik, teknik komunikasi efektif, literasi hukum pertanahan, penanganan konflik, serta pemanfaatan media digital layanan publik. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan taruna menyampaikan informasi pertanahan secara jelas, etis, dan bertanggung jawab sesuai karakteristik masyarakat. Melalui mata kuliah ini, taruna diharapkan mampu mendukung pelayanan publik yang transparan, partisipatif, dan berorientasi pada hasil.																																																					
BAHAN KAJIAN																																																						
PUSTAKA	Utama	1. Azadi, H., Robinson, G., Barati, A. A., Goli, I., Moghaddam, S. M., Siamian, N., Värnik, R., Tan, R., & Janečková, K. (2023). Smart Land Governance: Towards a Conceptual Framework. <i>Land</i>, 12(3), 600. https://doi.org/10.3390/land12030600. 2. Sandry, J.I. dan Soelistyowati, D. (2025). Peran Humas Sebagai Facilitator Communication Di Kantor Tanah ATR/BPN Kabupaten Bekasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat. <i>Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora</i>, 7(01), 109-130. Retrieved from https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/1162. 3. Tambun, A. O., Nasution, H., & Simanjuntak, R. C. (2025). Optimization of Government Administration Reform: SWOT Analysis of Electronic Land Certificate Implementation through Keyword Visualization Identification. <i>Journal La Sociale</i>, 6(1), 199-213. https://doi.org/10.37899/journal-la-sociale.v6i1.1808 . 4. Broudy, J. dan McMurtry, J. 2020. Public Communication and Power: Talking Capitalism, Theory and Critique with John McMurtry. <i>tripleC: Journal for a Global Sustainable Information Society</i>, 18 (2), 701-715. https://doi.org/10.31269/triplec.v18i2.1215. 5. Hansen, K.A. dan Paul, N. 2015. <i>Information Strategies for Communicators</i>. USA: University of Minnesota. 6. Cangara, H. 2013. <i>Perencanaan dan Strategi Komunikasi</i>. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik 8. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2012 tentang Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Nasional 9. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 19 Tahun 2020 tentang Layanan Informasi Pertanahan Secara Elektronik 10. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 32 Tahun 2021 tentang Layanan Informasi Publik 11. Petunjuk Teknis Nomor 5/Juknis-100.HK.02/VIII/2021 Tahun 2021 tentang Layanan Informasi Pertanahan Dan Tata Ruang Secara Elektronik																																																				
	Pendukung																																																					
	DOSEN PENGAMPU	Tim Dosen																																																				
MATA KULIAH PRASYARAT	Tidak ada																																																					

Mg-ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Taruna; Estimasi Waktu		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1-3	Sub-CPMK 1 Taruna mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi organisasi dan komunikasi publik dalam layanan pertanian.	Ketepatan menjelaskan konsep dasar komunikasi organisasi dan komunikasi publik dalam layanan pertanian.	Teknik Test: 1. Kuis 1 2. Tugas 1 Kriteria: Rubrik	Inquiry Learning: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur) PT: 1 x (1 sks x 50 menit)	Synchronous & Asynchronous Discuss: Zoom, Google Meet, & LMS 1 x (1 sks x 50 menit)	Mg.1 Pengantar Komunikasi dalam Layanan Pertanian 1. Pengertian komunikasi dan unsur-unsur komunikasi 2. Peran komunikasi dalam pelayanan publik 3. Karakteristik layanan pertanian sebagai layanan publik 4. Tantangan komunikasi dalam pelayanan pertanian Mg.2 Komunikasi Organisasi dalam Instansi Pertanian 1. Konsep komunikasi organisasi 2. Komunikasi vertikal, horizontal, dan lintas unit 3. Peran komunikasi internal dalam kualitas layanan pertanian 4. Contoh komunikasi organisasi di kantor pertanian Mg.3 Komunikasi Publik dalam Pelayanan Pertanian 1. Pengertian dan karakteristik komunikasi publik	20
				Tugas 1 (Kelompok) Taruna mempelajari, menganalisis konsep dasar komunikasi organisasi dan komunikasi publik, kemudian menjelaskan perbedaannya serta perannya dalam layanan pertanian dengan menggunakan bahasa sendiri dalam bentuk paper dan paparan. TM: 1 x (1 sks x 60 menit) KM: 1 x (1 sks x 60 menit)			

					2. Perbedaan komunikasi publik dan komunikasi organisasi 3. Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik 4. Etika komunikasi publik dalam layanan pertanahan	
				Praktikum <i>Pertemuan 1: Pengenalan Konsep Komunikasi Organisasi dan Komunikasi Publik</i> <i>Pertemuan 2: Penerapan Konsep Komunikasi dalam Layanan Pertanahan</i>		
4-5	Sub-CPMK 2 Taruna mampu mengidentifikasi bentuk dan alur komunikasi layanan pertanahan antara instansi dan masyarakat.	Kemampuan mengidentifikasi bentuk dan alur komunikasi layanan pertanahan antara instansi dan masyarakat.	Teknik Test: 1. Kuis 2 2. Tugas 2 Kriteria: Rubrik	Inquiry Learning: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur) PT: 2 x (1 sks x 50 menit)	Synchronous & Asynchronous Discuss: Zoom, Google Meet, & LMS 2 x (1 sks x 50 menit)	15
				Tugas 2 (Kelompok) Taruna memilih minimal 2 jenis layanan/program pertanahan selanjutnya menganalisis bentuk komunikasi dan alur komunikasi layanan pertanahan tersebut, terutama yang terjadi antara instansi dan masyarakat. TM: 2 x (1 sks x 60 menit) KM: 2 x (1 sks x 60 menit)	Mg. 4 Bentuk dan Media Komunikasi Layanan Pertanahan 1. Bentuk komunikasi layanan: tatap muka, tertulis, dan digital 2. Media komunikasi layanan pertanahan (loket, surat, website, media sosial) 3. Kelebihan dan keterbatasan masing-masing media 4. Contoh penerapan media komunikasi di instansi pertanahan Mg. 5 Alur Komunikasi Layanan Pertanahan antara Instansi dan Masyarakat 1. Alur penyampaian informasi layanan pertanahan	

						2. Titik kontak (contact point) antara petugas dan masyarakat 3. Hambatan komunikasi dalam alur layanan 4. Dampak alur komunikasi terhadap kepuasan masyarakat	
				Praktikum <i>Pertemuan 3: Identifikasi Bentuk Komunikasi Layanan Pertanahan</i> <i>Pertemuan 4: Pemetaan Alur Komunikasi Instansi–Masyarakat</i>			
6-7	Sub-CPMK 3 Taruna mampu menerapkan teknik komunikasi efektif dalam penyampaian informasi pertanahan kepada masyarakat.	Ketepatan menjelaskan penggunaan sistem koordinat dan proyeksi peta pada penyajian data spasial	Teknik Test: 1. Kuis 3 2. Tugas 3 Kriteria: Rubrik	Inquiry Learning: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur) PT: 2 x (1 sks x 50 menit)	Synchronous & Asynchronous Discuss: Zoom, Google Meet, & LMS 2 x (1 sks x 50 menit)	Mg. 6 Teknik Komunikasi Efektif dalam Layanan Pertanahan 1. Prinsip komunikasi efektif (jelas, sederhana, empatik) 2. Teknik mendengarkan aktif dan bertanya efektif 3. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami masyarakat 4. Sikap dan perilaku komunikasi petugas layanan Mg. 7 Penerapan Teknik Komunikasi Efektif pada Kasus Layanan Pertanahan 1. Simulasi komunikasi pelayanan pertanahan 2. Penyampaian informasi prosedur dan persyaratan 3. Penanganan pertanyaan dan keluhan masyarakat 4. Refleksi peran komunikasi dalam kualitas pelayanan	15
				Tugas 3 (Kelompok) Taruna diminta menyusun contoh penyampaian informasi pertanahan kepada masyarakat yang telah menerapkan prinsip komunikasi efektif (jelas, sederhana, tepat sasaran, dan etis). TM: 2 x (1 sks x 60 menit) KM: 2 x (1 sks x 60 menit)			
				Praktikum <i>Pertemuan 5: Simulasi Penyampaian Informasi Pertanahan kepada Masyarakat</i>			

				Pertemuan 6: Responsi			
8	Ujian Tengah Semester						
9-10	Sub-CPMK 4 Taruna mampu menjelaskan informasi dan ketentuan hukum pertanahan kepada publik secara sederhana dan tepat.	Ketepatan menerapkan prinsip desain kartografi dalam perancangan peta dasar	Teknik Test: 1. Kuis 5 2. Tugas 5 Kriteria: Rubrik	Inquiry Learning: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur) PT: 2 x (1 sks x 50 menit)	Synchronous & Asynchronous Discuss: Zoom, Google Meet, & LMS 2 x (1 sks x 50 menit)	<i>Mg. 9 Pengantar Hukum Pertanahan dan Informasi Publik</i> 1. Ruang lingkup hukum pertanahan di Indonesia 2. Hak, kewajiban, dan kepentingan publik dalam pertanahan 3. Prinsip keterbukaan informasi publik di bidang pertanahan 4. Tantangan penyampaian informasi hukum kepada masyarakat <i>Mg. 10 Teknik Penyampaian Informasi dan Ketentuan Hukum Pertanahan kepada Publik</i> 1. Karakteristik informasi hukum pertanahan 2. Penyederhanaan bahasa hukum menjadi bahasa publik 3. Prinsip kejelasan, ketepatan, dan akurasi informasi 4. Contoh penyampaian informasi layanan pertanahan	15
				Praktikum <i>Pertemuan 7: Penyederhanaan Ketentuan Hukum Pertanahan</i> <i>Pertemuan 8: Penyampaian Informasi Hukum Pertanahan kepada Publik</i>			
11-12	Sub-CPMK 5 Taruna mampu menganalisis potensi konflik pertanahan serta prinsip dasar	Ketepatan menganalisis potensi konflik pertanahan serta prinsip dasar	Teknik Test: 1. Kuis 6 2. Tugas 6	Inquiry Learning: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur)	Synchronous & Asynchronous Discuss:	<i>Mg. 11 Konflik Pertanahan: Jenis, Penyebab, dan Dampaknya</i>	15

	prinsip dasar penanganan konflik dan negosiasi.	penanganan konflik dan negosiasi.	Kriteria: Rubrik	PT: 2 x (1 sks x 50 menit)	Zoom, Google Meet, & LMS 2 x (1 sks x 50 menit)	1. Pengertian dan karakteristik konflik pertanahan 2. Jenis konflik pertanahan (administratif, batas, penguasaan, dll.) 3. Faktor sosial, ekonomi, dan hukum penyebab konflik 4. Dampak konflik pertanahan terhadap masyarakat dan negara <i>Mg. 12 Prinsip Dasar Penanganan Konflik dan Negosiasi Pertanahan</i> 1. Prinsip penanganan konflik pertanahan 2. Peran komunikasi dalam resolusi konflik 3. Konsep dasar negosiasi dan mediasi 4. Etika dan sikap komunikatif dalam penanganan konflik	
				Tugas 6 (Kelompok) Taruna menganalisis satu kasus konflik pertanahan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat, penyebab konflik, potensi dampak, dan penanganan konflik dan negosiasi yang dapat diterapkan. TM: 2 x (1 sks x 60 menit) KM: 2 x (1 sks x 60 menit)			
				Praktikum <i>Pertemuan 9: Identifikasi dan Analisis Potensi Konflik Pertanahan</i> <i>Pertemuan 10: Prinsip Penanganan Konflik dan Negosiasi Pertanahan</i>			
13-15	Sub-CPMK 6 Taruna mampu memanfaatkan media komunikasi digital untuk diseminasi informasi dan peningkatan kualitas layanan publik pertanahan.	Ketepatan memanfaatkan media komunikasi digital untuk diseminasi informasi dan peningkatan kualitas layanan publik pertanahan.	Teknik Test: 1. Kuis 7 2. Tugas 7 Kriteria: Rubrik	Inquiry Learning: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur) PT: 2 x (1 sks x 50 menit)	Synchronous & Asynchronous Discuss: Zoom, Google Meet, & LMS 2 x (1 sks x 50 menit)	<i>Mg. 13 Komunikasi Digital dalam Layanan Publik Pertanahan</i> 1. Konsep komunikasi digital layanan publik 2. Media digital layanan pertanahan (website, media sosial, aplikasi) 3. Peran komunikasi digital dalam transparansi dan pelayanan	20
				Tugas 7 (Kelompok) Taruna menganalisis pemanfaatan media komunikasi digital yang telah digunakan oleh Kementerian ATR/BPN atau instansi			

			lainnya dalam penyampaian informasi atau layanan publik berkaitan dengan pertanahan atau program lainnya, serta menjelaskan potensi kontribusinya terhadap peningkatan kualitas layanan publik. TM: 2 x (1 sks x 60 menit) KM: 2 x (1 sks x 60 menit)	4. Peluang dan tantangan komunikasi digital <i>Mg. 14 Diseminasi Informasi Pertanahan melalui Media Digital</i> 1. Strategi diseminasi informasi publik secara digital 2. Penyusunan konten informasi pertanahan yang informatif 3. Prinsip komunikasi publik di ruang digital 4. Etika dan tanggung jawab komunikasi digital <i>Mg. 15 Integrasi Komunikasi Hukum, Konflik, dan Media Digital dalam Layanan Pertanahan</i> 1. Studi kasus penyampaian informasi hukum pertanahan 2. Analisis konflik pertanahan berbasis komunikasi 3. Peran media digital dalam pencegahan konflik 4. Refleksi peran komunikasi dalam peningkatan layanan publik	
			Praktikum <i>Pertemuan 11: Media Komunikasi Digital dalam Diseminasi Informasi Pertanahan</i>		

				Pertemuan 12: Strategi Pemanfaatan Media Digital untuk Peningkatan Layanan Publik Pertemuan 13: Responsi	
16	Ujian Akhir Semester				

PT: Pertemuan Tatap muka; **P:** Praktikum; **TM:** Tugas Mandiri; **KM:** Kegiatan Mandiri; **Mg-Ke:** Minggu Ke...

Note: Sesuai peraturan Mendikbu No. 53 Tahun 2023, sistem perkuliahan 1 SKS = 45 jam persemester, setara dengan 170 menit perminggu, yang terdiri atas:

1. Proses belajar di kelas 50 menit; 2. Tugas Mandiri 60 menit; 3. Kegiatan Mandiri 60 menit.

RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan (Prosentase % [skala 1-100])

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik dan (Baik Sekali)	Sangat Baik
	<20	(21-48)	(49-66)	(67-84,9)	≥85
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

2. Penilaian Portofolio/Sesuai Penugasan Individu atau Kelompok (Proposal, Artikel/Paper, Ringkasan, Bibliografi, Dokumentasi, Laporan Praktik, dll.). (Prosentase % [skala 1-100])

Nama Mahasiswa		NIM						
No	Aspek/Dimensi Yang Dinilai	Artikel/Tugas-1		Artikel/Tugas-2		Artikel/Tugas-3		
		Rendah (1-65)	Tinggi (66-100)	Rendah (1-65)	Tinggi (66-100)	Rendah (1-65)	Tinggi (66-100)	
1	Artikel/rujukan berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3-7 tahun terakhir.							
2	Artikel sesuai/berkaitan dengan tema yang ditugaskan.							
3	Ketepatan meringkas/parafrase isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel.							
4	Ketepatan meringkas/ parafrase konsep pemikiran penting dalam artikel.							
5	Ketepatan meringkas/penggunaan metode dalam artikel.							

6	Ketepatan meringkas/menggunakan hasil penelitian lain dalam artikel.						
7	Ketepatan pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan membuat simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih.						
	Jumlah skor tiap ringkasan artikel/penugasan						
	Rata-rata skor yang diperoleh						

3. Rubrik Penilaian Kuis (Prosentase % [skala 1-100])

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<55	(55-69)	(70-84)	≥85
Penguasaan Materi				

RUBRIK PENILAIAN (ALTERNATIF)

1. Rubrik Tugas Individu

Komponen Yang Dinilai	Skala Penilaian			
	Sangat Baik ≥ 85	Baik 67-84	Cukup 58-66	Tidak Cukup 49-57
Alur Terstruktur	Seluruh slide memiliki keterkaitan satu sama lain	Hampir semua slide memiliki keterkaitan satu sama lain	Kebanyakan slide tidak memiliki keterkaitan satu sama lain	Antara satu slide dengan slide lainnya tidak memiliki keterkaitan
Isi/Substansi	Jelas, tepat dan mudah dipahami isi dari idenya/tugas yang diberikan dan menambah wawasan baru.	Konten akurat dan lengkap, tetapi tidak ada penambahan yang wawasan baru	Konten terlalu umum dan tidak lengkap. Pembaca tidak menemukan hal baru dari yang disampaikan	Konten kurang akurat, karena tidak ada hal baru dan sulit dipahami oleh pembaca/pendengar

Bahasa mudah dipahami/ sederhana	Tidak ada kata/kalimat yang sulit dipahami. Pada seluruh slide masing-masing hanya terdapat 1 pokok pikiran/ide	Terdapat beberapa kata/kalimat yang sulit dipahami. Sebagian besar slide masing-masing memiliki 1 pokok pikiran/ide	Sebagian kata/kalimat sulit dipahami. Kebanyakan slide memiliki lebih dari 1 pokok pikiran/ide	Hampir seluruh kata/kalimat sulit untuk dipahami. Hampir seluruh slide memiliki lebih dari 1 pokok pikiran/ide
---	---	---	--	--

2. Rubrik Tugas/Praktik

Komponen Yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Baik ≥ 85	Baik 67-84	Cukup 58-66	Tidak Cukup 49-57	Sangat Rendah 20-48
Pengorganisasian	Disusun dengan menyajikan fakta-fakta yang didukung oleh contoh-contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisir dengan baik dan menyajikan fakta menarik untuk mendukung kesimpulan	Presentasi memiliki fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Fokus yang cukup, tetapi tidak cukup bukti untuk menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
Isi/Substansi	Konten tersebut mampu menginspirasi pendengar untuk mengembangkan pemikiran	Konten akurat dan lengkap. Pendengar menambahkan wawasan baru ke topik	Konten umumnya akurat, tetapi tidak lengkap. Pendengar dapat mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak mendapatkan wawasan baru tentang topik tersebut	Konten kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Konten tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apa-apa atau terkadang disesatkan.
Praktik/Presentation	Berbicara dengan antusias, kirimkan antusiasme kepada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan erinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu melakukan kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang rata dan cukup sering mengandalkan catatan. Terkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Menempel pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suaranya monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering iabaikan. Tidak ada kontak mata karena pembicara lebih melihat ke papan tulis atau layar.